

**PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT
MELALUI PROGRAM POKMAS IDT DI DESA KEDUNG JERUK
KEC. MOJOGEDANG KAB. KARANGANYAR
(STUDI KASUS POKMAS KANTIL II)**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Guna Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial Islam

Oleh:

Arifah Fitria Hapsari

03230014

Dosen Pembimbing:

Suyanto, S.Sos.,M.Si.

NIP.150233520

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2007

Suyanto, S.Sos., M.Si.
Dosen Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Sdri. Arifah Fitria Hapsari
Lamp : 4 Eksemplar

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr.Wb.

Setelah kami membaca, meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya. Maka kami selaku Dosen Pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Arifah Fitria Hapsari
NIM : 03230014
Fak/Jurusan : Dakwah/Pengembangan Masyarakat Islam
Judul : **PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT MELALUI PROGRAM POKMAS IDT DI DESA KEDUNG JERUK KEC. MOJOGEDANG KAB. KARANGANYAR (STUDI KASUS POKMAS KANTIL II).**

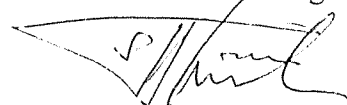
Telah dapat diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana di bidang Pengembangan Masyarakat Islam. Selanjutnya, kami mengharap agar skripsi ini dapat diterima dan segera dimunaqosahkan. Demikian semoga menjadi bahan pertimbangan.

Wassalamu 'alaikum Wr.Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 3 Juli 2007

Dosen Pembimbing



Suyanto, S.Sos., M.Si.
NIP. 150233520



DEPARTEMEN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto, Telpn (0274) 515856 Fax (0274) 552230
Yogyakarta 55221

PENGESAHAN

Nomor : UIN-02/DD/PP.009/1433/2007

Skripsi dengan judul :

PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT MELALUI PROGRAM POKMAS IDT DI
DESA KEDUNG JERUK KECAMATAN MOJO GEDANG KABUPATEN
KARANGANYAR (STUDI KASUS POKMAS KANTIL II)

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Arifah Fitria Hapsari

NIM : 03230014

Telah dimunaqosyahkan pada :

Hari : Senin

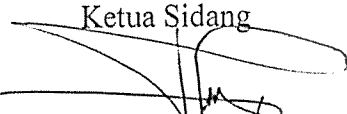
Tanggal : 23 Juli 2007


Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH


Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

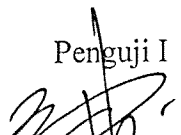

Drs. Azis Muslim, M.Pd
NIP.150267221


Nailul Falah, S.Ag, M.Si
NIP.150288307

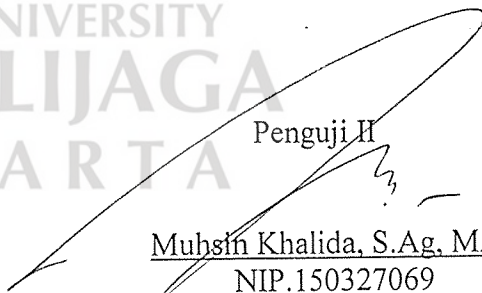
Pembimbing


Suyanto, S.Sos, M.Si
NIP.150233520

Penguji I



Srihartini, S.Ag, M.Si
NIP. 150282648

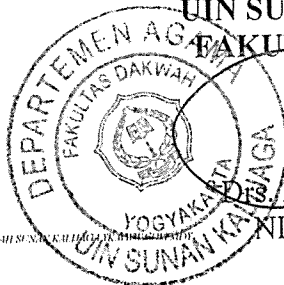
Penguji II


Muhsin Khalida, S.Ag, MA
NIP.150327069

Yogyakarta, 26 Juli 2007

UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
DEKAN


H. Anif Rifai, MS
NIP.150222293



MOTTO

... ان الله لا يغير ما بقوم حتى يغيروا واما با نفسهم

"...Sesungguhnya Allah tidak mengubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri..."

(Q.S Ar-Ra'd 11)

- ❖ Semoga segala peristiwa yang kualami akan membuat diriku semakin dewasa dan memberikan pengalaman berharga untukku
- ❖ ERA ET LABORA (Berusaha dan Berdo'a)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHKANNI

Karyaku ini aku persembahkan kepada:

Ibuku yang mulia....

Bapakku yang tercinta....

Ya ALLAH... sayangi dan cintailah Ibu Bapakku

Seperti mereka menyayangi dan mencintaiku selama ini

Cinta, Kasih sayang, Materi, Dukungan dan Nasehat.

Ya ALLAH... anugerahkan tempat terindah buat Ibu Bapakku

Berikanlah kebaikan dan kebahagiaan dunia dan akhirat....Amien.

Mas'q Aad, Mas'q Adit dan D'Apin Makacih buat semua supportnya
slama ini.....

"I LOVE MY FAMILY"

Almamaterku Tercinta.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah menciptakan alam semesta dengan segala kesempurnaan isinya. Shalawat dan salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, yang telah membimbing umatnya dari alam kegelapan menuju alam yang penuh hidayah dan inayahNya.

Berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai karya ilmiah untuk memenuhi sebagian dari syarat-syarat guna memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis sadari bahwa tanpa adanya bantuan dari pihak lain baik secara moril maupun materil, maka skripsi ini tidak mungkin dapat terselesaikan dengan baik. Sebagai rasa hormat, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. HM Amin Abdullah, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Afif Rifa'I, Ms, Selaku Dekan Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Azis Muslim M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Suyanto, S.Sos.,M.Si. selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini sekaligus penasehat akademik.
5. Bapak/Ibu Dosen yang selama ini telah mengajar penulis
6. Bapak Sudarno, selaku Kepala Desa Kedung Jeruk beserta stafnya.

7. Bapak Harso Sumarno, selaku Ketua POKMAS kanti II yang telah memberikan segala kemudahan bagi penulis.
8. Ayah dan ibuku tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungannya baik itu berupa moril maupun spiritual, dan pengorbanan yang tidak akan pernah bisa terbalas.
9. Semua teman-teman organisasi (BEM-J PMI, BOM-F ORBID, KORDISKA), teman-teman kos "FITRIA" (Mba NUK, Mba Rin, Zako, Atin, Kristin), Seluruh teman-teman PMI dan Sahabat-sahabatku (Dewok, Heni, Umi, Yessi, Puput, Mba Retna, As, Mba Mun, Mio, Isti, Kak Mail, Mas Ndut, Om Taf) terima kasih atas motivasinya selama ini.
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan banyak bantuan sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya dengan ucapan terima kasih dan doa kepada Allah SWT, semoga amal baik Bapak, Ibu dan Saudara mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT sebagai amal yang sholeh. Hanya kepada-Nya penulis bertawakkal serta memohon taufik dan hidayah, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi para pembaca serta Almamater UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Agama, Nusa dan Bangsa.

Yogyakarta, 3 Juli 2007

Penulis

Arifah Fitria Hapsari
NIM: 03230014



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I . PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka.....	7
G. Kerangka Teori.....	8
H. Metode Penelitian.....	18
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA KEDUNG JERUK, MOJOGEDANG, KARANGANYAR, JAWA TENGAH	
A. Keadaan Geografis Desa Kedung Jeruk.....	23
1. Letak Desa Kedung Jeruk.....	23
2. Batas wilayah Desa Kedung Jeruk.....	23

3. Luas Desa Kedung Jeruk.....	23
4. Keadaan tanah dan iklim Desa Kedung Jeruk.....	24
B. Keadaan Penduduk Desa Kedung Jeruk.....	25
C. Keadaan Sosial Desa Kedung Jeruk	
1. Sarana fisik.....	26
2. Ekonomi.....	28
3. Pendidikan.....	35
4. Agama.....	36
5. Budaya.....	38
6. Transportasi.....	40
7. Komunikasi.....	42
D. Keadaan Pemerintahan Desa Kedung Jeruk.....	43

BAB III. PEMBERDAYAAN EKONOMI RAKYAT DI DESA

KEDUNG JERUK

A. Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui program POKMAS IDT	
1. Masuknya program POKMAS IDT di Desa Kedung Jeruk.....	46
2. Pembentukan POKMAS.....	49
3. Gambaran umum POKMAS Kantil II.....	59
4. Tujuan dan sasaran pembentukan POKMAS Kantil II.....	63
5. Kegiatan pokok pemberdayaan ekonomi rakyat.....	65
6. Kegiatan tambahan pemberdayaan ekonomi rakyat.....	76
B. Hasil pemberdayaan ekonomi rakyat di POKMAS Kantil II...	80

C. Analisis pemberdayaan ekonomi rakyat.....	83
--	----

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	87
--------------------	----

B. Saran.....	88
---------------	----

C. Penutup.....	89
-----------------	----

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

CURICULUM VITAE



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami penelitian dengan judul “Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui program POKMAS IDT di Desa Kedung Jeruk, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah (studi kasus POKMAS Kantil II)”. Maka perlu penulis tegaskan istilah-istilah yang terdapat dalam judul tersebut, sehingga penulisan skripsi ini akan lebih mudah dipahami.

1. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat

Istilah “Pemberdayaan” adalah terjemahan dari istilah asing *empowerment*. Secara leksikal, pemberdayaan berarti penguatan.¹ Menurut K. Suhendra Pemberdayaan adalah suatu kegiatan yang dinamis dan sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada, agar seseorang atau masyarakat mampu menguasai atau berkuasa atas kehidupannya untuk semua aspek kehidupan, menekankan pada pembangunan ekonomi yang dikembangkan berdasarkan nilai-nilai masyarakat.²

Ekonomi rakyat adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh rakyat yang dengan secara swadaya mengelola sumber daya apa saja yang dapat

¹ Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam “Dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi”*, (Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2001), hlm. 41

² K. Suhendra, *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm. 74.

dikuasainya setempat dan ditujukan untuk memenuhi kebutuhan dasarnya dan keluarganya.³

Sedangkan yang dimaksud dalam skripsi ini, bahwa Pemberdayaan ekonomi rakyat adalah suatu kegiatan yang dinamis dan sinergis mendorong keterlibatan semua potensi yang ada bertujuan untuk penguatan kegiatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarganya.

2. Program POKMAS IDT

Program Kelompok Masyarakat Inpres Desa Tertinggal (POKMAS IDT) adalah merupakan bagian dari program Pembangunan yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan penanganan kemiskinan secara berkelanjutan di desa tertinggal.⁴ Bentuk program tersebut antara lain, usaha kelompok dan simpan pinjam.

3. Desa Kedung Jeruk

Desa Kedung Jeruk merupakan desa di Kecamatan Mojogedang Kabupaten Karanganyar Propinsi Jawa Tengah. Desa ini merupakan salah satu desa yang termasuk dalam kategori Inpres Desa Tertinggal (IDT), ini didasarkan pada desa ini memiliki perekonomian yang lemah yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan buruh.

4. Studi Kasus POKMAS Kantil II

Studi kasus adalah uraian dan penjelasan komprehensif mengenai berbagai aspek seorang individu, suatu kelompok, suatu organisasi

³ Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT, dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, (Yogyakarta: Aditya Media, 1997), hlm.3

⁴ Bappeda Propinsi Jawa Tengah, "*Perencanaan Pengembangan Usaha Kelompok*," "*Pelatihan Peningkatan Manajemen Usaha POKMAS IDT bagi Ketua/ Pengurus POKMAS IDT*", Semarang, 25 Agustus 1997.

(komunitas), suatu program, atau suatu situasi sosial.⁵ Sedangkan yang dimaksud studi kasus POKMAS Kantil II adalah uraian mengenai suatu kelompok yang dibentuk dari pelaksanaan program POKMAS IDT dalam melakukan usaha yang bertujuan peningkatan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan penegasan istilah diatas, maka yang penulis maksud dari penelitian yang berjudul “Pemberdayaan ekonomi rakyat melalui program POKMAS IDT di Desa Kedung Jeruk, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah (studi kasus POKMAS Kantil II) adalah penelitian mengenai pelaksanaan program POKMAS IDT di Desa Kedung Jeruk, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah dari tahun 1994-2006, tetapi penulis lebih memfokuskan pada 4 tahun terakhir yaitu tahun 2004-2007, dinamis dan sinergis bertujuan untuk penguatan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan dasar keluarganya. Dilaksanakan berdasarkan nilai-nilai masyarakat dengan melibatkan seluruh komponen masyarakat seperti tokoh masyarakat, tokoh agama, pedagang, petani, buruh, pemuda melalui pembentukan POKMAS Kantil II dengan memanfaatkan seluruh potensi yang ada di desa tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Perekonomian adalah faktor yang dominan bagi suatu negara, karena dengan perekonomian yang mantap negara akan maju dan mampu bersaing dengan negara lain. Dengan perekonomian yang kuat, rakyat dalam suatu negara akan sejahtera dan mempunyai kehidupan yang layak. Banyak cara yang ditempuh oleh suatu negara agar warganya mendapatkan hidup yang layak dan

⁵ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.201

sejahtera, salah satunya adalah dengan pemberdayaan perekonomian bagi rakyat kecil.

Pemerintah Indonesia melakukan upaya pembangunan nasional yang berkesinambungan, dari satu tahapan Pelita ke tahapan Pelita berikutnya telah menghasilkan peningkatan kesejahteraan kepada masyarakat luas. Tingkat kemiskinan yang pada tahun 1970-an masih berada pada angka 60 – 70 persen, pada tahun 1993-1994 telah mencapai angka yang cukup rendah, antara 12 – 13 persen. Pada tahun 1996 angka itu telah mencapai sekitar 11 persen.⁶

Pemerintah melihat bahwa pada tahun 1990-an penurunan angka kemiskinan itu makin melambat dan kadang-kadang terlihat sangat pelahan atau bahkan mandeg. Untuk itu pemerintah mengambil langkah-langkah konkrit dengan mengadakan pendekatan pemberdayaan langsung kepada sasaran, yaitu keluarga atau penduduk miskin.

Pada tahun 1993-1994 jalur pembangunan ditempuh secara khusus dan mensinergikan program reguler sektoral dan regional yang ada dalam koordinasi Inpres Nomor 3 Tahun 1993 tentang Peningkatan Penanggulangan Kemiskinan yang akhirnya diwujudkan melalui program IDT (Inpres Desa Tertinggal). Pemerintah secara besar-besaran merancang suatu program untuk menolong pemberdayaan penduduk miskin pada 22.000 desa yang dianggap sebagai desa tertinggal.⁷

⁶ “Berdirinya Komite Penanggulangan Kemiskinan”,
<http://www.damandiri.or.id/history.php>, akses 3 April 2007

⁷ “Sejarah Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia”,
<http://www.damandiri.or.id/history.php>, akses 3 April 2007

Program Penanggulangan Kemiskinan bersasaran (*targeted poverty alleviation*) paling serius dalam sejarah bangsa Indonesia adalah program IDT di sepertiga desa di Indonesia. Program IDT dilaksanakan melalui pendekatan kelompok sasaran antara 15-30 kepala keluarga dengan pemberian modal bergulir, yang pertama sebagai hibah pemerintah pusat kepada 123.000 POKMAS di seluruh Indonesia dan yang kedua sebagai pinjaman/kredit mikro⁸.

Rakyat miskin tidak pernah memperlakukan dana IDT sebagai program belas kasihan (*charity*) tetapi benar-benar sebagai dana program pemberdayaan ekonomi rakyat yang mampu mengembangkan masyarakat desa yang mandiri dan percaya diri.

Pada Tahun 1994 Desa Kedung Jeruk, Mojogedang, Karanganyar adalah salah satu desa yang masuk dalam kelompok desa tertinggal (IDT). Ada 28 POKMAS yang terbentuk Di Desa Kedung Jeruk, tetapi tidak semuanya dapat bertahan sampai sekarang, banyak dana IDT berhenti ditengah jalan. Ini tidak terjadi di Desa Kedung Jeruk saja, banyak Desa yang mendapat dana IDT tetapi dana itu tidak begitu membantu perekonomian mereka. Banyak faktor yang membuat dana tersebut tidak dapat bertahan sampai sekarang, salah satunya karena ketidakmampuan pengurus dan anggota mengelola dana tersebut sehingga perekonomian mereka tetap sama saja.

POKMAS Kantil II adalah salah satu POKMAS di Desa Kedung Jeruk yang masih bertahan sampai sekarang, kegiatan seperti dana bergulir, usaha

⁸ Mubyarto, "Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia",
http://www.ekonomirakyat.org/edisi_14/artikel_4.htm, akses 3 April 2007

kelompok yang disepakati dari awal berdiri masih berjalan. Kurang lebih 13 tahun POKMAS Kantil II berperan sebagai mitra masyarakat miskin. POKMAS tersebut benar-benar dimanfaatkan oleh para anggotanya sebagai penguat ekonomi keluarganya karena membantu usaha mereka.

Dari uraian tersebut menjadikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana Program POKMAS IDT di Desa Kedung Jeruk sebagai upaya pemberdayaan ekonomi rakyat serta hasil yang dicapai POKMAS Kantil II selama 13 tahun, tetapi penulis lebih memfokuskan pada 4 tahun terakhir yaitu tahun 2004-2007 sebagai mitra bagi rakyat kecil untuk mendapatkan kehidupan yang lebih baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasar latar belakang yang telah di kemukakan di atas, maka dapat penulis rumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

- 1) Bagaimana pelaksanaan program POKMAS IDT di Desa Kedung Jeruk, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah sebagai upaya pemberdayaan ekonomi rakyat?
- 2) Bagaimana hasil pemberdayaan ekonomi rakyat di POKMAS Kantil II?

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui pelaksanaan program POKMAS IDT di Desa Kedung Jeruk, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah sebagai upaya pemberdayaan ekonomi rakyat
2. Mengetahui hasil pemberdayaan ekonomi rakyat di POKMAS Kantil II.

E. Kegunaan Penelitian

1. Bisa dijadikan pijakan atau acuan oleh institusi-institusi baik pemerintah maupun lembaga swadaya masyarakat dalam pemberdayaan ekonomi rakyat.
2. Menjadi bahan informasi, khususnya masyarakat ekonomi lemah lebih tanggap dalam melihat dan menanggapi permasalahan mereka, sehingga mereka mau berpartisipasi aktif dalam pemberdayaan ekonomi rakyat.
3. Sumbangan pengetahuan dan pengalaman terhadap disiplin ilmu khususnya jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI), sehingga dapat memperdalam cakrawala dan menetapkan suatu bidang program dalam persoalan pemberdayaan ekonomi rakyat.

F. Telaah Pustaka

Penelitian skripsi tentang Pemberdayaan Ekonomi Rakyat memang telah banyak dilakukan. Diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh saudara Fathul Fauzi (98230015) dalam skripsinya yang berjudul “Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Penguatan Manajemen Organisasi Oleh USC-SATUNAMA pada KSM “KARTINI”. Dalam skripsinya Fathul mendeskripsikan bagaimana menguatkan ekonomi rakyat melalui penguatan manajemen organisasi meliputi aspek pengorganisasian, aspek permodalan, dan aspek administrasi

Studi lainnya dilakukan oleh saudara Hafid Abdul Aziz (99232710), dalam skripsinya yang berjudul “Karang Taruna Mandiri dan Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Gadingsari Kecamatan Sanden Kab. Bantul”. Dalam penelitiannya ini Hafid mendeskripsikan usaha Karang Taruna Mandiri untuk

memberdayakan ekonomi masyarakat dibidang pertanian, peternakan, perikanan, koperasi simpan pinjam, peningkatan sumber daya manusia dan kerajinan.

Kemudian dalam penelitian yang dilakukan oleh saudara Dwi Jayanti (00230106), dalam skripsinya yang berjudul “Strategi Pemberdayaan Ekonomi Karang Taruna Parikesit di Desa Wedomartani Kecamatan Ngemplak Kabupaten Sleman”. Dalam penelitian ini Dwi mendeskripsikan bagaimana pemberdayaan pada karang taruna yang ditujukan kepada para pemuda parikesit untuk meningkatkan *lifeskill* dan ketrampilan berwirausaha. Pemberian pinjaman uang hanya bagi mereka yang sudah mempunyai usaha mandiri.

Berbeda dengan tiga skripsi diatas, dalam skripsi ini penulis akan mendeskripsikan pelaksanaan program POKMAS IDT di Desa Kedung Jeruk, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah dalam rangka pemberdayaan ekonomi kepala keluarga miskin dengan pembentukan POKMAS Kantil II melalui kegiatan simpan pinjam dan usaha ternak. Pinjaman yang didapat tidak hanya untuk modal usaha tetapi juga untuk memenuhi kehidupan sehari-hari yang bertujuan mencukupi kebutuhan keluarganya.

G. Kerangka Teori

1. Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Melalui Program POKMAS IDT

a. Pengertian Program POKMAS IDT

Program Inpres Desa Tertinggal (IDT) yang dituangkan dalam INPRES No.5/1993 pada hakekatnya merupakan pemicu gerakan nasional penanggulangan kemiskinan. Program ini ditujukan kepada desa tertinggal sebagai upaya konkrit mengembangkan ekonomi penduduk

miskin. Pemanfaatan dana program IDT pada dasarnya diserahkan kepada penduduk miskin itu sendiri, dengan bimbingan dan pendampingan. Kelompok Masyarakat (POKMAS) dibentuk sebagai tempat berlangsungnya proses penguatan penduduk miskin tersebut.⁹

Program IDT mengandung tiga pengertian dasar, yaitu:

- 1) Sebagai pendorong gerakan nasional penanggulangan kemiskinan
- 2) Sebagai strategi dalam pemerataan pembangunan
- 3) Sebagai upaya pengembangan ekonomi rakyat melalui pemberian bantuan dana bergulir untuk modal usaha bagi penduduk miskin.¹⁰

Menurut Gunawan Sumodiningrat¹¹ Pemberdayaan harus menciptakan suasana atau iklim yang berkembang dan memperkuat potensi ekonomi atau daya yang dimiliki masyarakat. Melalui peningkatan taraf pendidikan, derajat kesehatan, serta akses terhadap sumber-sumber kemajuan ekonomi, seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar.

b. Tahapan pelaksanaan Program POKMAS IDT

Ginandjar Kartasasmita mengungkapkan bahwa proses pelaksanaan program POKMAS IDT melalui beberapa tahapan¹² sebagai berikut:

⁹ Soedjono, "Program IDT Sebagai Pemacu dan Pemacu Gerakan Masyarakat ", dalam San afri Awang.(Eds), "Program IDT Dan Pemberdayaan Masyarakat", (Yogyakarta: Aditya Media,1995),hlm.41

¹⁰ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO,1996), hlm.248

¹¹ Bagong Suyanto, "Pemberdayaan Komunitas Marginal di Perkotaan", dalam Moh. Ali Azis.(eds), *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi "Pemberdayaan Komunitas Marginal di Perkotaan"*, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm.170

¹² Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO,1996), hlm.161

1) Perencanaan

Perencanaan Pemberdayaan Masyarakat harus meliputi pokok-pokok sebagai berikut:

- a) Mengenali masalah mendasar yang menyebabkan terjadinya kesenjangan.
- b) Mengidentifikasi alternatif untuk memecahkan masalah.
- c) Menetapkan beberapa alternatif yang dipilih dengan memperhatikan asas efisiensi dan efektifitas, memperhitungkan sumber daya yang dapat dikembangkan.

Kunci dari perencanaan adalah penetapan alternatif yang tepat (*the right alternatif choice*), yang satu sama lain merupakan suatu rangkaian kebijaksanaan yang saling menunjang dan saling memperkuat sehingga memaksimalkan hasil yang dicapai.

Untuk dapat menjamin kepentingan masyarakat lemah dan menjamin bahwa kegiatan akan menghasilkan pemberdayaan, maka aspirasi masyarakat harus tercermin dalam perencanaan. Oleh karena itu, perencanaan harus meliputi dua proses timbal balik, yaitu dari bawah yang mencerminkan apa yang dikehendaki oleh masyarakat dan keadaan yang nyata di lapangan, dan dari atas yang memperhitungkan kepentingan-kepentingan nasional, kebijakan makro dan sumber pembangunan yang tersedia serta potensi yang dapat dikembangkan secara nasional.

2) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembangunan yang ditujukan pada pemberdayaan harus memenuhi beberapa persyaratan pokok, yaitu:

- a) Kegiatan yang dilaksanakan harus terarah bagi atau menguntungkan rakyat lemah, terbelakang, dan tertinggal.
- b) Pelaksanaannya dilakukan oleh masyarakat itu sendiri, dimulai dari apa yang ingin dilakukan.
- c) Upaya pemberdayaan masyarakat menyangkut pengembangan kegiatan bersama (*kooperatif*) dalam kelompok yang dapat dibentuk atas dasar wilayah tempat tinggal, jenis usaha, kesamaan latar belakang dan sebagainya.
- d) Menggerakkan partisipasi yang luas dari masyarakat untuk turut serta membantu dalam rangka kesetiakawanan sosial.

3) Pengawasan dan umpan balik

Pengawasan sangat penting dan sangat menentukan keberhasilan, karena dengan pengawasan akan menghasilkan umpan balik sebagai bahan masukan bagi perencanaan dan bagi kegiatan pelaksanaan yang lebih baik pada tahap berikutnya.

4) Koordinasi

Koordinasi harus diupayakan dari berbagai kegiatan yang dilakukan terutama karena sumber daya yang terbatas, berlangsungnya koordinasi secara efektif sangat penting. Koordinasi

meliputi seluruh kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada pengawasan, dan dilakukan disetiap tingkat.

c. Model Pemberdayaan Ekonomi Rakyat

Banyak faktor yang mempengaruhi suatu negara dalam mencapai pertumbuhan ekonomi, mewujudkan pemerataan, serta menguatkan ekonomi rakyat miskin untuk menanggulangi kemiskinan.

Menurut Moeljarto Tjokrowinoto¹³ pemberdayaan ekonomi rakyat untuk penanggulangan kemiskinan secara langsung (*direct attack*), dapat dilakukan dengan pembangunan infrastruktur ekonomi pedesaan, perluasan berbagai pelayanan publik, perluasan jangkauan perkreditan rakyat, program Inpres Desa Tertinggal (IDT).

Menurut Dorodjatun Kuntjoro jakti melaksanakan pola-pola pembangunan ekonomi perlu adanya beberapa syarat¹⁴, antara lain:

- 1) Menyalurkan sumber-sumber pembiayaan untuk usaha-usaha pembangunan yang serentak disektor-sektor agraria dan industri dengan pola pembangunan *balanced growth*,
- 2) Membina lembaga-lembaga ekonomi modern disemua sektor dan tingkatan kehidupan ekonomi dimasyarakat yakni sektor agraria, industri, dan jasa-jasa, sektor kehidupan perkotaan dan pedesaan dan mulai dari tingkatan ekonomi nasional sampai ekonomi desa yang sederhana,

¹³ Moeljarto Tjokrowinoto, *Pembangunan "Dilema dan Tantangan"*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hlm. 118.

¹⁴ Dorodjatun Kuntjoro jakti, *Mau Kemana Pembangunan Ekonomi Indonesia? Prisma Pemikiran Prof. Dorodjatun Kuntjoro-jakti*, (Jakarta: Pranada Media, 2003), hlm. 194

- 3) Membina semua aparat administrasi Negara, khususnya yang diperlukan untuk tenaga operasional dalam perencanaan ekonomi, disemua sektor dan tingkatan,
- 4) Melakukan *Man-Power Planning* dalam skala nasional yang disesuaikan dengan program-program transmigrasi, pendidikan, keluarga berencana, dan berbagai program bidang sosial lainnya,
- 5) Melaksanakan program pengembangan teknologi dan ilmu pengetahuan, yang didukung pula oleh aktifitas-aktifitas pengembangan dan penelitian yang tersentralisir.

d. Prinsip pelaksanaan Program POKMAS IDT

Pemberdayaan masyarakat pada hakekatnya menawarkan suatu proses perencanaan pembangunan dengan memusatkan pada partisipasi, kemampuan dan masyarakat lokal. Dalam konteks ini, maka masyarakat perlu dilibatkan pada setiap tahap pelaksanaan pembangunan dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang mereka lakukan. Hal ini memiliki arti, menempatkan masyarakat sebagai aktor (*subyek*) pembangunan dan tidak sekedar menjadikan mereka sebagai penerima pasif pelayanan saja.¹⁵

Menurut Ginandjar Kartasasmita¹⁶ prinsip pelaksanaan program POKMAS IDT adalah:

- 1) Mudah diterima dan didayagunakan oleh masyarakat sebagai pelaksana dan pengelola (*acceptable*)

¹⁵ Suparjan dan Hemptri Suyatno, *Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*, (Yogyakarta: Aditya Media, 2003), hlm. 24

¹⁶ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO, 1996), hlm. 150

- 2) Dapat dikelola oleh masyarakat secara terbuka dan dapat dipertanggungjawabkan (*accountable*)
- 3) Memberikan pendapatan yang memadai dan mendidik masyarakat untuk mengelola kegiatan secara ekonomis (*profitable*)
- 4) Hasilnya dapat dilestarikan oleh masyarakat sendiri sehingga menciptakan pemupukan modal dalam wadah lembaga sosial ekonomi setempat (*sustainable*)
- 5) Pengelolaan dana dan pelestarian hasil dapat dengan mudah digulirkan dan dikembangkan oleh masyarakat dalam lingkup yang lebih luas (*replicable*)

Ekonomi kerakyatan adalah paham atau cara kehidupan yang menggerakkan kepedulian pada hambatan, kekurangan, keterbelakangan, dan cara memenuhi kebutuhan utuh rakyat kecil dan menengah bawah tersebut. Maka perlu adanya prinsip-prinsip ekonomi kerakyatan yaitu:¹⁷

- a) Rakyat banyak harus dibebaskan dari berbagai hambatan struktural, natural dan kultural.
- b) Memusatkan dana dan daya untuk memperbaiki nasib golongan miskin.
- c) Pembangunan keadilan yang bersifat populis.
- d) Orientasi kepada kebutuhan utuh masyarakat.
- e) Mengutamakan manfaat bagi rakyat.
- f) Melibatkan rakyat dalam pelestarian lingkungan.
- g) Meningkatkan tanggung jawab sosial.
- h) Meningkatkan kualitas hidup rakyat.
- i) Memperhatikan etika, moral, disiplin dan keamanan usaha.

Selain hal-hal yang sifatnya ideal, spiritual dan moral, diperlukan juga pengadaan hal-hal fisik teknis seperti dana, daya, teknologi, informasi, manajemen, dan kelembagaan. Untuk itu diperlukan keterlibatan orang luar (pemerintah maupun masyarakat) dalam hal pelatihan, komunikasi, pendampingan yang dapat memperkuat kemampuan berusaha baik secara bersama maupun perseorangan.

¹⁷ Joko Aminoto, "Akar Kemiskinan", dalam Esrom Aritonang (ed), *Keluar Dari Krisis dan Kemiskinan: Tawaran Bagi Rakyat Kecil*, (Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001), hlm.29

Menurut Bambang Ismawan¹⁸ Kegiatan- kegiatan yang digeluti pelaku ekonomi rakyat secara kasar dapat dikelompokkan menjadi:

- 1) Kegiatan-kegiatan primer dan sekunder yaitu: pertanian, perkebunan, peternakan, perikanan (semua dilaksanakan dalam skala terbatas dan subsisten), pengrajin kecil, penjahit, prodesen makanan kecil, dan semacamnya.
- 2) Kegiatan-kegiatan tersier seperti: transportasi (dalam berbagai bentuk), kegiatan sewa-menyewa baik perumahan, tanah, maupun alat produksi.
- 3) Kegiatan-kegiatan distribusi antara lain: pedagang pasar, pedagang kelontong, pedagang kaki lima, penyalur dan agen, serta usaha sejenisnya.
- 4) Kegiatan-kegiatan jasa lain yaitu: pengamen, penyemir sepatu, tukang cukur, montir, tukang sampah, juru potret dan sebagainya.

e. Strategi pelaksanaan Program POKMAS IDT

Pemberdayaan ekonomi rakyat tidak dapat dicapai hanya dengan mengandalkan pada pertumbuhan sektor ekonomi dalam suatu negara. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk mendorong percepatan perubahan struktural (*Struktural transformation*) untuk memperkuat kedudukan dan peran ekonomi rakyat dalam perekonomian nasional.

¹⁸ Bambang Ismawan, “*Ekonomi Rakyat: Sebuah Pengantar*”, dalam Sajogyo dkk (ed), *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Dalam Kancah Globalisas*, (Bogor: Yayasan Sajogyo Inti Utama bekerjasama dengan PERHEPI dan YAE, 2005), hlm.17

Sebagai upaya pengembangan ekonomi rakyat dan pemerataan pembangunan menurut Ginandjar Kartasasmita¹⁹ strategi dalam pelaksanaan program POKMAS IDT adalah:

- 1) Pembangunan bersumber dari rakyat, diselenggarakan oleh rakyat dan hasilnya harus ditujukan untuk kesejahteraan rakyat
- 2) Adanya pemihakan yang nyata kepada penduduk paling miskin di desa tertinggal
- 3) Untuk memecahkan perangkap ketertinggalan dan meningkatkan peran serta dan produktivitas rakyat dalam kegiatan sosial ekonomi.

Transformasi struktural yang meliputi proses perubahan dari ekonomi tradisional ke ekonomi modern, dari ekonomi lemah ke ekonomi yang tangguh, dari ekonomi subsisten ke ekonomi pasar, dari ketergantungan kepada kemandirian. Perlu diambil langkah peningkatan aset produksi (*productive assets*), program yang dilaksanakan sesuai dengan tujuan membangun kemandirian masyarakat pedesaan yang merupakan bagian terbesar ekonomi rakyat, membangun lembaga pedesaan yang dimiliki, dikelola dan hasilnya dinikmati oleh rakyat sendiri.

2. Indikator Keberhasilan Program POKMAS IDT

Dalam sebuah program selalu ada indikator atau alat untuk menilai suatu keberhasilan, menurut Ginandjar Kartasasmita²⁰ ada beberapa faktor yang dapat dikatakan bahwa program POKMAS IDT dapat dikatakan berhasil, antara lain:

¹⁹ *Ibid*, hlm.248

²⁰ Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, (Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO,1996), hlm.144

- a. Meningkatnya harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu dapat melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memampukan dan memandirikan masyarakat.
- b. Semakin kokoh dan berkembangnya potensi masyarakat, bukan hanya penguatan individu anggota masyarakat, tetapi juga pranata-pranatanya.
- c. Meningkatnya partisipasi rakyat dalam proses pengambilan keputusan yang menyangkut diri dan masyarakatnya.

Hal ini diperkuat oleh paparan dari San Afri Awang²¹ bahwa indikator keberhasilan program POKMAS IDT meliputi:

- a. Berkurangnya jumlah penduduk miskin di Desa IDT tersebut
- b. Berkembangnya usaha peningkatan pendapatan keluarga
- c. Meningkatnya kepedulian warga masyarakat terhadap upaya peningkatan kesejahteraan keluarga miskin
- d. Meningkatnya kualitas sumberdaya manusia khususnya kemandirian warga Kelompok Masyarakat (POKMAS).

²¹ San afri Awang, *“Pemberdayaan Masyarakat dan kelembagaan Lokal Dalam Program IDT”*, dalam San afri Awang.(Eds), *“Program IDT Dan Pemberdayaan Masyarakat”*, (Yogyakarta: Aditya Media,1995),hlm.4

H. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*Field Research*). Sedangkan sifat penelitian ini adalah deskriptif-analisis, menganalisa dan menyajikan fakta secara sistematis sehingga dapat lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

2. Subyek Penelitian dan Obyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah:

- 1) Sebagian aparat Desa Kedung Jeruk yaitu Sekretaris, Kepala Urusan Pemerintah dan Koordinator Litbang/Ekonomi.
- 2) Sebagian pengurus POKMAS Kantil II yaitu Ketua dan Bendahara.
- 3) Sebagian anggota POKMAS Kantil II .

Sedangkan Obyek penelitian dalam skripsi ini adalah:

- 1) Pelaksanaan program POKMAS IDT Di Desa Kedung Jeruk, Mojogedang, Karanganyar, Jawa Tengah sebagai upaya Pemberdayaan Ekonomi Rakyat.
- 2) Hasil Pemberdayaan ekonomi rakyat di POKMAS Kantil II Desa Kedung Jeruk.

3. Tehnik Pengumpulan data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga macam cara untuk mengumpulkan data, dimana masing-masing cara digunakan untuk mengumpulkan data yang berbeda.

1) Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.²² Adapun yang diwawancarai adalah subyek dalam penelitian ini yaitu sebagian aparat Desa Kedung Jeruk, sebagian pengurus POKMAS Kantil II Desa Kedung Jeruk dan sebagian anggota POKMAS Kantil II yang memiliki informasi.

Jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah bebas terpimpin, yaitu pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Dalam penelitian ini, wawancara digunakan untuk memperoleh data program POKMAS IDT sebagai upaya pemberdayaan ekonomi rakyat Di Desa Kedung Jeruk, keadaan masyarakat sebelum dan sesudah adanya POKMAS Kantil II Desa Kedung Jeruk, serta hasil yang telah dicapai oleh POKMAS Kantil II dalam rangka peningkatan perekonomian anggotanya.

²² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.186

2) Observasi

Observasi adalah pengamatan dengan menggunakan indera penglihatan yang berarti tidak mengajukan pertanyaan-pertanyaan.²³

Metode yang dipergunakan penulis adalah observasi non partisipan, artinya dalam penelitian ini peneliti tidak ikut terjun langsung dan aktif dalam program POKMAS IDT sebagai upaya Pemberdayaan ekonomi rakyat di Desa Kedung Jeruk, tetapi hanya mengamati kegiatan POKMAS Kantil II dalam melakukan usaha penguatan ekonomi anggotanya serta para anggotanya dalam memanfaatkan dana IDT tersebut. Dalam penelitian ini data yang ingin diperoleh dari observasi adalah kegiatan POKMAS Kantil II dalam melakukan usaha penguatan ekonomi anggotanya dan keadaan ekonominya.

3) Dokumentasi

Dokumen dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus (*case records*) dalam pekerjaan social, dan dokumen lainnya.²⁴

Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya tertulis, seperti keadaan Geografis Desa Kedung Jeruk, laporan kegiatan Program POKMAS IDT, laporan kegiatan POKMAS Kantil II Desa Kedung Jeruk. Dokumentasi diperoleh

²³ Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.69

²⁴ *Ibid*, hlm. 71

untuk melengkapi dan mengoreksi data yang diperoleh dari interview dan observasi.

4. Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.²⁵ Adapun analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu penulis ingin menggambarkan dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk mendapat suatu kesimpulan.

Dengan demikian secara sistematis langkah-langkah analisis data tersebut sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.
- b. Menyusun data yang diperoleh dengan urutan data yang telah diurutkan.
- c. Melakukan interpretasi secukupnya terhadap data yang telah disusun untuk menjawab rumusan masalah sebagai kesimpulan.

5. Keabsahan Data

Untuk menetapkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan teknik pemeriksaan.²⁶ Dalam penelitian ini penulis mengoptimalkan dalam proses pengumpulan data dilapangan dan menggunakan triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data

²⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004), hlm.248

²⁶ *Ibid*, hlm. 324.

itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.²⁷ Hal ini dapat dicapai dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan oleh aparat Desa Kedung Jeruk, pengurus dan anggota POKMAS Kantil II. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.²⁸ Sehingga penelitian ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan.



²⁷ *Ibid*, hlm. 330

²⁸ *Ibid*, hlm. 331



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis menguraikan dan membahas semua data yang penulis peroleh dari hasil penelitian dapat diambil kesimpulan, antara lain:

1. Program POKMAS IDT bertujuan melakukan pemberdayaan ekonomi rakyat yang mendorong, menggerakkan dan membina prakarsa serta untuk mengembangkan usaha swadaya gotong royong masyarakat.
2. Program POKMAS IDT dilakukan dengan cara memperkuat ekonomi anggotanya melalui bentuk simpan-pinjam dan usaha kelompok berupa ternak sapi. Dari tahun 1994-2007 saldo yang ada di POKMAS Kantil II adalah berupa uang sebesar Rp.6.000.000,00 dan 2 ekor sapi.
3. Pemberdayaan ekonomi rakyat yang paling berkembang dan langsung bisa dirasakan hasilnya oleh anggota POKMAS Kantil II adalah kegiatan peminjaman uang dengan bunga yang rendah dan proses yang mudah.
4. Peran aktif seluruh anggota POKMAS Kantil II mampu mendorong terlaksananya seluruh kegiatan POKMAS Kantil II dalam rangka meningkatkan ekonomi. Sehingga kegiatan POKMAS Kantil II dapat berjalan dengan baik dan lancar sampai sekarang.

B. Saran

Setelah memperhatikan uraian-uraian serta keterangan-keterangan yang diperoleh dari lokasi penelitian mengenai proses pemberdayaan ekonomi rakyat Desa Kedung Jeruk melalui pembentukan POKMAS Kantil II, maka penulis memandang perlu untuk memberi saran-saran yang mungkin dapat menjadi kontribusi bagi pihak-pihak yang bersangkutan.

A. Kepada POKMAS Kantil II

1. POKMAS Kantil II hendaknya didukung oleh SDM (pengurus dan anggota) yang terampil dalam rangka pengembangan usaha kelompok maka sumber daya manusia pengurus dan anggota perlu ditingkatkan melalui pendidikan dan pelatihan.
2. Kegiatan simpan-pinjam mempunyai prospek yang cukup baik sehingga perlu mencari terobosan-terobosan baru untuk mendapatkan dan meningkatkan modal baik berupa pinjaman maupun kerjasama dengan pihak yang saling menguntungkan atau membuka jaringan.

B. Kepada Aparat Desa Kedung Jeruk

Aparat Desa Kedung Jeruk diharapkan untuk lebih ditingkatkan partisipasinya dalam hal pendampingan bagi POKMAS Kantil II walaupun program IDT telah lama berjalan, agar POKMAS Kantil II bisa menjadi lembaga keuangan Desa yang mandiri. POKMAS Kantil II dapat meningkatkan kesejahteraan khususnya para anggotanya dan masyarakat Desa Kedung Jeruk umumnya serta dapat bermanfaat bagi pembangunan Desa Kedung Jeruk.

C. Kepada Pemerintah

Pemerintah diharapkan terus mengadakan program pemberdayaan ekonomi rakyat yang dikhususkan untuk masyarakat miskin, terutama golongan ekonomi lemah. Kebijakan-kebijakan yang dibuat lebih memihak pada rakyat kecil disektor pertanian dan usaha kecil agar dapat menjadi tumpuan perekonomian nasional.

C. Penutup

Alhamdulillah...Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberi bimbingan dan kemudahan dalam penulisan skripsi ini. Segala tenaga dan kemampuan sudah penulis kerahkan untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini, tetapi penulis yakin skripsi ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu penulis menerima kritik yang konstruktif demi perbaikan skripsi ini.

Semoga apa yang penulis usahakan dapat bermanfaat bagi penulis sendiri, orang lain dan semoga ini semua diridhoi Allah SWT.....Amien.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DAFTAR PUSTAKA

A. Al-Qur'an

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: J-ART, 2005.

B. Buku

Bappeda Propinsi Jawa Tengah, *Perencanaan Pengembangan Usaha Kelompok, Pelatihan Peningkatan Manajemen Usaha POKMAS IDT bagi Ketua/Pengurus POKMAS IDT*, Semarang, 1997.

Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif (Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Dorojatun Kuntjoro jakti, *Mau Kemana Pembangunan Ekonomi Indonesia? Prisma Pemikiran Prof. Dorojatun Kuntjoro-jakti*, Jakarta: Pranada Media, 2003.

Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan Untuk Rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, Jakarta: PT. Pustaka CIDESINDO, 1996.

Irawan Soehartono, *Metode Penelitian Sosial (Suatu Teknik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial dan Ilmu Sosial Lainnya)*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Esrom Aritonang.(ed), *Keluar Dari Krisis dan Kemiskinan: Tawaran Bagi Rakyat Kecil*, Jakarta: Sekretariat Bina Desa, 2001.

K. Suhendra, *Peranan Birokrasi dalam Pemberdayaan Masyarakat*, Bandung: Alfabeta, 2006.

Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Moeljarto Tjokrowinoto, *Pembangunan "Dilema dan Tantangan"*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Moh. Ali Azis.(Eds), *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi "Pemberdayaan Komunitas Marginal di Perkotaan"*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005.

Mubyarto, *Ekonomi Rakyat, Program IDT, dan Demokrasi Ekonomi Indonesia*, Yogyakarta: Aditya Media, 1997.

Musa Asy'arie, *Islam, Etos Kerja Dan Pemberdayaan Ekonomi Umat* Yogyakarta: Lesfi, 1997.

Nanih Machendrawaty dan Agus Ahmad Safei, *Pengembangan Masyarakat Islam "Dari Ideologi, Strategi, sampai Tradisi"*, Bandung: PT Remaja RosdaKarya, 2001.

Sajogyo.(ed), *Pemberdayaan Ekonomi Rakyat Dalam Kancah Globalisas*, Bogor: Yayasan Sajogyo Inti Utama bekerjasama dengan PERHEPI dan YAE, 2005.

San afri Awang.(Eds), *Program IDT Dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta: Aditya Media, 1995.

Suparjan dan Hempri Suyatno, *Pengembangan Masyarakat Dari Pembangunan sampai Pemberdayaan*, Yogyakarta: Aditya Media, 2003.

C. Internet

Mubyarto, "Penanggulangan Kemiskinan Di Indonesia", *Jurnal Ekonomi Rakyat*, (Online), http://www.ekonomirakyat.org/edisi_14/artikel_4.htm, diakses 3 April 2007

"Berdirinya Komite Penanggulangan Kemiskinan", (Online) <http://www.damandiri.or.id/history.php>, diakses 3 April 2007

"Sejarah Upaya Penanggulangan Kemiskinan di Indonesia", (Online), <http://www.damandiri.or.id/history.php>, diakses 3 April 2007.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA